



BESOK, TERAKHIR PENCAIRAN Alokasi Santunan Kematian Tak Berubah

YOGYA (KR) - Program santunan kematian masih digulirkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk tahun 2014. Alokasinya juga tidak berubah, yakni Rp 1,2 juta tiap anggota keluarga yang meninggal dunia. Namun program tersebut hanya berlaku bagi pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS).

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar mengungkapkan, anggaran yang diajukan tahun ini mencapai sekitar Rp 1,3 miliar. Jumlah tersebut diasumsikan bagi 1.090 jiwa dari keluarga pemegang KMS yang meninggal dunia selama satu tahun. "Tahun 2013 lalu anggarannya untuk 1.200 jiwa. Tapi capaian kemarin sekitar 1.080 jiwa. Makanya tahun ini kami usulkan 1.090 jiwa," paparnya, Minggu (5/1).

Hadi Muhtar menambahkan, proses pencairan bagi anggota keluarga yang meninggal di akhir 2013 hingga saat ini masih tetap dilayani. Meski begitu, pihaknya mengimbau agar bisa diurus secepatnya.

Bahkan Pemkot Yogyakarta sudah menyebarkan Surat Edaran Nomor 460/5155 perihal batas akhir pencairan santunan kematian 2013 hingga Selasa (7/1) besok. "Tapi bagi yang mengakses setelah 7 Januari, berkas te-

tap kami terima. Namun pencairannya menunggu perwal untuk tahun 2014," imbuhnya.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listianto berharap, pelayanan santunan kematian tidak dibatasi oleh waktu tertentu. Kapanpun warga mengakses, imbuhnya, petugas harus tetap memberikan layanan. Hal ini lantaran santunan itu sudah menjadi hak anggota keluarga pemegang KMS yang tengah berduka.

Selain itu, menurut Rifki, banyak warga yang mengeluhkan proses pencairan santunan kematian yang cukup lama. Terutama pada awal 2013 lalu yang sempat tertunda hingga beberapa bulan. "Tahun ini jangan sampai ada lagi yang tertunda. Secepatnya Perwal diselesaikan dan begitu ada warga yang memproses, harus segera dicairkan," tandasnya.

Terkait dengan alokasi Rp 1,2 juta tiap warga yang meninggal dunia, menurutnya sudah sesuai dengan kebutuhan. Peruntukannya ialah untuk mengganti biaya pemakaman sekaligus sebagai tali asih dari Pemkot. Rifki mengaku, alokasi tersebut meningkat tajam dari tahun 2012 lalu yang hanya dianggarkan Rp 600 ribu perjiwa. (R-9)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005